



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2020

Halaman: 11

YOGYAKARTA

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sutodirjan Siapkan Warga Tangguh Bencana



Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (kanan) mengukuhkan KTB Sutodirjan, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

JOGJA—Kampung tangguh bencana (KTB) merupakan upaya untuk meminimalkan jatuhnya korban jiwa dan kerusakan atau kerugian yang ditimbulkan dari suatu bencana alam lewat penyiapan masyarakat, mulai dari sosialisasi, pendidikan dan latihan, simulasi dan gladi lapang.

Tahun lalu, Kota Jogja telah memiliki 115 KTB yang tersebar di 14 kecamatan dengan potensi bencananya masing-masing, salah satunya KTB Sutodirjan, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen. Di kampung padat penduduk ini, akses jalan menjadi tantangan bagi upaya mitigasi bencana.

Lurah Pringgokusuman, Eni Purwati, menjelaskan Kampung Sutodirjan memiliki topografi yang cukup padat, jarak antarrumah berdekatan sehingga akses jalan masuk cukup terbatas dan sulit untuk mobil besar. "Maka masyarakat yang tangguh sangat diperlukan," ujarnya beberapa waktu lalu.



Berdasarkan kondisi ini, Kampung Sutodirjan memiliki dua potensi bencana yang perlu diwaspadai, yakni gempa bumi dan kebakaran. Dengan keberadaan KTB, dia berharap warga bisa belajar dan di bantaran sungai, kampung yang berpotensi bencana dan kampung yang menjadi tempat berkumpul banyak orang.

Kedua, yakni kampung yang berpotensi bencana, artinya adalah kampung dengan permukiman padat, kumuh dan akses jalan kendaraan susah sehingga menghambat upaya penanggulangan dari pihak di luar kampung.

Lalu prioritas *ketiga* adalah kampung strategis, kampung wisata, kampung yang menjadi tempat banyak orang berkumpul. Karena banyaknya orang yang berada di kampung itu, KTB diperlukan agar warga sigap dan dapat meminimalkan korban saat terjadi bencana alam. (Lugas Subarkah)

setidaknya tahu apa yang harus dilakukan saat bencana terjadi. "Meski semoga tidak terjadi, tapi jika sewaktu-waktu bencana apa pun itu terjadi, masyarakat sudah siap dan tahu, apa saja yang harus dilakukan," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan KTB merupakan cara melatih masyarakat agar tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana.

"Masyarakat yang tanggap akan tahu apa yang harus dilakukan pada saat bencana, siapa mengerjakan apa dan dimana," katanya.

Dia mengatakan ada tiga kriteria kampung yang diprioritaskan menjadi KTB. *Pertama*, kampung yang berada

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pringgokusuman			

☐ Negatif ☐ Amat Sedera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pringgokusuman			

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005